Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 39047-39059

Persepsi Mahasiswa FISIPOL Angkatan 24 Universitas Tidar Terhadap Penggunaan Aplikasi BIMA Mobile Dalam Proses Pembayaran UKT

[1]Deva Lutfi Azizah, [2]Elvira Ade Fadhila, [3]Putri Ayu Amanda, [4]Restu Sri Widyaningrum, [5]Ridha Tsaniya Putri, [6]Joko Tri Nugraha
[1]Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tidar
e-mail: devalutfi07@gmail.com, elvirafadhila2@gmail.com, putriayuamanda82@gmail.com, restuwidyaningrum5@gmail.com, ridhaput905@gmail.com, jokotrinugraha@gmail.com
Corresponding Author: Deva Lutfi Azizah, e-mail: devalutfi07@gmail.com

Published: Desember, 2025

ABSTRAK

Transformasi digital di sektor perbankan mendorong pemanfaatan *mobile banking* dalam berbagai kebutuhan transaksi, termasuk pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar terhadap penggunaan aplikasi BIMA Mobile dalam proses pembayaran UKT dengan menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner skala Likert lima poin yang disebarkan secara daring. Data dianalisis menggunakan *SMART Partial Least Square* (PLS) untuk menguji reliabilitas, validitas konstruk, serta hubungan antarvariabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas, sehingga layak digunakan dalam pengujian model. Selain itu, seluruh hipotesis dalam model diterima, yang mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan, serta persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap dan niat menggunakan aplikasi. Sikap terhadap penggunaan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat dan penggunaan aktual. Secara keseluruhan, mahasiswa menilai BIMA Mobile bermanfaat dan relatif mudah digunakan dalam pembayaran UKT, sehingga berpotensi meningkatkan efisiensi administrasi pembayaran di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: BIMA Mobile; *mobile banking*; pembayaran UKT; persepsi mahasiswa; TAM; PLS-SEM.

ABSTRACT

Digital transformation in the banking sector has increased the use of mobile banking services for various transactions, single tuition fee (UKT) payments in higher education. This study aims to examine students' perceptions at the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tidar, regarding the use of the BIMA Mobile application for UKT payment process using the Technology Acceptance Model (TAM) framework. A quantitative survey approach was applied using an online questionnaire with a five-point Likert scale. The data were analyzed using SMART Partial Least Squares (PLS) to assess construct reliability and validity and to test the structural relationships among variables. The results indicate that the measurement model meets reliability and validity criteria, confirming the adequacy of the research instrument. Furthermore, all proposed hypotheses are supported, showing that perceived ease of use significantly influences perceived usefulness, and perceived usefulness significantly affects attitude and behavioral intention to use the application. Attitude toward using is also found to significantly affect both behavioral intention and actual use. Overall, students perceive BIMA Mobile as useful and easy to use for UKT payments, suggesting its potential to enhance efficiency in campus payment administration.

Keywords: BIMA Mobile; mobile banking; UKT payment; student perception; TAM; PLS-SEM.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi komunikasi yang sangat pesat telah memberikan pengaruh besar pada berbagai dimensi kehidupan, termasuk bidang perbankan dan pendidikan tinggi (Yusni &

Keri, 2024). Digitalisasi berfungsi sebagai pendekatan utama untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik, baik di sektor pemerintahan maupun jasa keuangan (Santi et al., 2021). Menurut Wijaya dan Witono (2025), transformasi digital dalam industri perbankan telah mendorong munculnya berbagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi, seperti mobile banking, yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi finansial melalui perangkat genggam tanpa perlu mengunjungi kantor cabang. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menghasilkan transformasi mendalam dalam pola interaksi manusia serta pelaksanaan kegiatan ekonomi (Alayda et al., 2025). Pada beberapa dekade belakangan ini, proses digitalisasi menjadi pendorong utama inovasi di berbagai bidang, seperti keuangan dan pendidikan (Damayanti et al., 2023). Munculnya teknologi berbasis internet mendorong masyarakat untuk lebih bergantung pada perangkat digital guna memenuhi keperluan harian, mulai dari berbelanja, mengakses data, hingga menjalankan transaksi finansial (Pambudi et al., 2023).

Industri perbankan merupakan salah satu sektor yang paling responsif terhadap evolusi teknologi ini melalui pengembangan layanan mobile banking (Wijaya & Witono, 2025). Layanan tersebut memfasilitasi nasabah untuk mengeksekusi berbagai transaksi hanya dengan memanfaatkan ponsel cerdas, tanpa perlu mendatangi kantor cabang (Santi et al., 2021). Kemudahan ini memberikan manfaat berupa penghematan waktu, kenyamanan, serta kelenturan yang menjadi daya tarik bagi pengguna kontemporer (Pambudi et al., 2023). Selain itu, aspek keamanan dan kepercayaan terhadap aplikasi digital menjadi faktor kunci dalam mendorong adopsi layanan ini oleh nasabah. Perkembangan ini juga memicu persaingan yang lebih ketat di antara bank untuk menyediakan layanan digital yang superior, aman, dan dapat diandalkan (Pramudoyo & Tjahjaningsih, 2023). Bank Jateng, sebagai bank regional yang memegang peran penting dalam mendukung ekonomi lokal, berusaha menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi melalui peluncuran aplikasi Bima Mobile (Al Rizqi et al., 2025). Aplikasi ini merupakan salah satu inovasi layanan digital dari Bank Jateng yang bertujuan memenuhi kebutuhan nasabah dalam menjalankan transaksi secara praktis dan efektif, sekaligus memperkokoh reputasi bank sebagai institusi keuangan modern yang tanggap terhadap perubahan era (Damayanti et al., 2023). Dengan demikian, inovasi seperti Bima Mobile tidak hanya memudahkan transaksi harian, tetapi juga membangun loyalitas jangka panjang melalui pengalaman pengguna yang positif.

Keberhasilan aplikasi digital seperti Bima Mobile dipengaruhi oleh fitur teknis dan pengalaman pengguna. Menurut Al Rizqi, Aknuranda, dan Rusyidi (2025), kemudahan penggunaan dan kesesuaian fungsi adalah komponen penting dalam evaluasi kualitas aplikasi. Tingkat kepuasan pengguna dan penerimaan akan menurun jika antarmuka tidak mudah dipahami atau fitur tidak berjalan sesuai ekspektasi. Persepsi tentang kemudahan, keamanan, dan keandalan sistem sangat penting bagi mahasiswa, terutama mereka yang baru mengenal aplikasi perbankan digital. Akibatnya, sangat penting untuk melakukan penelitian tentang pendapat mahasiswa FISIPOL Universitas Tidar tentang penggunaan Bima Mobile sebagai metode pembayaran UKT. Studi oleh Damayanti, Sunindyo, dan Wahyuni (2023) menunjukkan bahwa siswa, sebagai pengguna aktif, sangat mengharapkan fitur aplikasi Bima Mobile yang jelas, cepat, dan mudah diakses. Kepuasan dan persepsi positif tentang aplikasi dipengaruhi secara langsung oleh komponen-komponen ini. Dalam dunia pendidikan, persepsi mahasiswa terhadap aplikasi digital sangat penting untuk mengukur seberapa efektif layanan digital. Ini karena, dalam konteks akademik, keterlambatan pembayaran UKT atau masalah teknis dapat mempengaruhi proses administrasi kuliah. Selain itu, reputasi lembaga keuangan dan kualitas layanan mempengaruhi persepsi pengguna terhadap aplikasi mobile banking. Menurut Pramudoyo dan Tjahjaningsih (2023) kualitas layanan yang baik dan citra positif bank akan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, Jika citra Bank Jateng dianggap profesional, kontemporer, dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan, mahasiswa akan merasa lebih percaya diri dan nyaman menggunakan aplikasi Bima Mobile.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengukur secara sistematis persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi Bima Mobile untuk proses pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Pendekatan ini dipilih karena fokus utamanya adalah pada pengumpulan data numerik dari responden untuk mengidentifikasi pola,

frekuensi, dan distribusi pendapat, seperti persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, minat perilaku untuk menggunakan, dan penggunaan aktual. Dengan metode ini, penelitian dapat menghasilkan temuan yang objektif dan dapat digeneralisasi ke populasi mahasiswa FISIPOL Universitas Tidar untuk menghindari interpretasi subjektif yang berlebihan. Penelitian kuantitatif ini juga memungkinkan penggunaan statistik untuk menguji hipotesis, seperti apakah aplikasi tersebut meningkatkan kepuasan pembayaran UKT dibandingkan metode tradisional, apakah aplikasi tersebut memengaruhi niat berperilaku mahasiswa, apakah aplikasi tersebut memberikan kemudahan dalam penggunaan, apakah aplikasi tersebut memengaruhi sikap mahasiswa dalam penggunaan, dan apakah aplikasi tersebut memengaruhi niat perilaku mahasiswa dalam penggunaan.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Tidar angkatan 2024 dengan jumlah sampel 50 mahasiswa yang telah memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan aplikasi Bima Mobile untuk membayar UKT. Pemilihan subjek ini didasarkan pada kriteria bahwa mereka harus terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan telah melakukan setidaknya satu transaksi pembayaran melalui aplikasi tersebut, sehingga data yang dikumpulkan relevan dan akurat.

Objek penelitian dalam studi ini terbagi menjadi tiga komponen, yaitu objek formal, objek material, dan konteks penelitian. Objek formal penelitian adalah persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi BIMA Mobile dalam konteks pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), yang dikaji melalui kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Secara spesifik, objek formal mencakup analisis terhadap dimensi-dimensi penerimaan teknologi, meliputi *Perceived Ease of Use* (PEOU) atau persepsi kemudahan penggunaan, *Perceived Usefulness* (PU) atau persepsi kegunaan, *Attitude Toward Using* (ATU) atau sikap terhadap penggunaan, *Behavioral Intention* (BI) atau niat perilaku untuk menggunakan, serta *Actual Use* (AU) atau penggunaan aktual aplikasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengukur kepuasan pengguna secara umum, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor psikologis dan perilaku yang memengaruhi adopsi teknologi *mobile banking* di kalangan mahasiswa.

Objek material penelitian merujuk pada fenomena atau entitas konkret yang menjadi fokus pengamatan dan pengukuran, yaitu aplikasi BIMA Mobile sebagai platform *mobile banking* yang disediakan oleh Bank Jateng untuk memfasilitasi transaksi keuangan, khususnya pembayaran UKT mahasiswa Universitas Tidar. Objek material ini mencakup berbagai aspek teknis dan fungsional aplikasi, seperti antarmuka pengguna (*user interface*), kemudahan navigasi, fitur keamanan data, kecepatan pemrosesan transaksi, serta keandalan sistem dalam mendukung kebutuhan administrasi pembayaran di lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, objek material juga mencakup pengalaman pengguna (*user experience*) yang dirasakan mahasiswa saat berinteraksi dengan aplikasi, termasuk hambatan teknis yang mungkin dihadapi, seperti gangguan koneksi, kesalahan sistem, atau kesulitan dalam memahami fitur-fitur aplikasi.

Konteks penelitian ini berada dalam ranah transformasi digital di sektor perbankan dan pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di era di mana layanan keuangan berbasis teknologi semakin menjadi kebutuhan utama masyarakat. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah, yang merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang telah mengadopsi sistem pembayaran digital melalui kerja sama dengan Bank Jateng. Konteks ini relevan mengingat bahwa digitalisasi layanan administrasi kampus, termasuk pembayaran UKT, merupakan bagian dari upaya meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas bagi mahasiswa. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga mencerminkan tren global menuju *cashless society* dan peningkatan literasi digital di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa yang merupakan segmen pengguna teknologi yang paling adaptif. Dengan memfokuskan pada objek formal, material, dan konteks ini, penelitian dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana aplikasi Bima Mobile memengaruhi pengalaman mahasiswa dalam konteks pembayaran UKT, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada rekomendasi perbaikan untuk universitas atau pengembang aplikasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian terpusat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Tidar, yang terletak di Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa populasi penelitian adalah mahasiswa FISIPOL Universitas Tidar, sehingga lokasi penelitian harus terpusat di fakultas tersebut untuk memudahkan akses langsung ke responden. Universitas Tidar telah menjalin kerja sama dengan Bank Jateng dalam implementasi sistem pembayaran digital, khususnya penggunaan aplikasi BIMA Mobile untuk pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), yang menjadikan institusi ini sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji persepsi mahasiswa terhadap layanan *mobile banking* dalam konteks administrasi pendidikan tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu empat bulan, dimulai dari bulan Agustus hingga November 2025. Penentuan periode waktu ini didasarkan pada pertimbangan siklus akademik dan aktivitas administrasi pembayaran di Universitas Tidar. Periode Agustus hingga November dipilih karena bertepatan dengan masa persiapan dan pelaksanaan pembayaran UKT untuk semester ganjil tahun akademik 2025/2026, di mana mahasiswa secara aktif menggunakan aplikasi BIMA Mobile untuk melakukan transaksi pembayaran.

Fase penelitian dibagi ke dalam beberapa tahap. Bulan Agustus 2025 digunakan untuk persiapan instrumen penelitian, termasuk penyusunan kuesioner, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta pengurusan izin penelitian dari pihak fakultas dan universitas. Periode ini juga dimanfaatkan untuk melakukan studi pendahuluan (*preliminary study*) guna memastikan bahwa instrumen penelitian sesuai dengan konteks dan karakteristik responden. Bulan September hingga Oktober 2025 merupakan periode pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan platform Google Forms, yang disebarkan kepada mahasiswa FISIPOL angkatan 2024 yang telah menggunakan aplikasi BIMA Mobile untuk pembayaran UKT. Pemilihan metode pengumpulan data secara daring sejalan dengan karakteristik responden yang merupakan generasi digital native, sehingga memudahkan partisipasi dan meningkatkan tingkat respons. Bulan November 2025 dialokasikan untuk proses pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak SmartPLS, serta penyusunan laporan hasil penelitian.

Damayanti, Sunindyo, dan Wahyuni (2023) menegaskan bahwa waktu penelitian yang disesuaikan dengan pola penggunaan layanan digital akan menghasilkan data yang lebih akurat dan representatif, karena responden memiliki pengalaman yang masih segar dalam menggunakan aplikasi yang diteliti. Dengan demikian, pemilihan periode Agustus hingga November 2025 memastikan bahwa persepsi mahasiswa yang dikumpulkan mencerminkan pengalaman aktual dan terkini dalam menggunakan aplikasi BIMA Mobile untuk pembayaran UKT. Periode ini juga bertepatan dengan awal tahun akademik baru, di mana mahasiswa angkatan 2024 baru saja menyelesaikan proses pembayaran UKT semester pertama mereka, sehingga pengalaman penggunaan aplikasi masih sangat relevan dan mudah diingat. Wijaya dan Witono (2025) menjelaskan bahwa transformasi digital dalam industri perbankan telah mendorong munculnya berbagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi, yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi finansial melalui perangkat genggam tanpa perlu mengunjungi kantor cabang, sehingga penelitian mengenai persepsi pengguna terhadap layanan tersebut menjadi sangat relevan di era digital ini. Selain itu, rentang waktu empat bulan dianggap cukup untuk melaksanakan seluruh tahapan penelitian secara sistematis dan mendalam, mulai dari persiapan, pengumpulan data, hingga analisis dan penarikan kesimpulan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data utama adalah survei menggunakan kuesioner online yang disebarkan melalui platform Google Forms untuk memudahkan akses mahasiswa. Kuesioner ini dirancang dengan pertanyaan tertutup berbasis skala Likert Teknik pengumpulan data utama adalah survei menggunakan kuesioner online, yang disebarkan melalui platform Google Forms untuk memudahkan akses mahasiswa. Kuesioner ini dirancang dengan pertanyaan tertutup berbasis skala Likert lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju) untuk mengukur tingkat kesepakatan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian, seperti persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi kegunaan (*Perceived*

Usefulness), sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*), niat perilaku (*Behavioral Intention*), dan penggunaan aktual (*Actual Use*) aplikasi BIMA Mobile. Kuesioner ini dirancang dengan pertanyaan tertutup berbasis skala Likert lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju) untuk mengukur tingkat kesepakatan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Tidar angkatan 2024 yang berjumlah 250 mahasiswa. Data populasi diperoleh dari informasi akademik fakultas.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang telah melakukan pembayaran UKT melalui aplikasi BIMA Mobile. Teknik ini dipilih agar responden memiliki pengalaman langsung terhadap objek penelitian. Jumlah sampel sebanyak 50 responden ditetapkan dengan mempertimbangkan ketentuan minimal analisis PLS-SEM, yang menyatakan bahwa ukuran sampel 30–100 responden telah memadai untuk pengujian model dengan jumlah konstruk terbatas dan karakteristik responden yang homogen.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial, dengan bantuan perangkat lunak SMART Partial Least Square (PLS). Pendekatan statistik deskriptif bertujuan meringkas dan menggambarkan data yang ada (misalnya, tabel, grafik, rata-rata) tanpa generalisasi lebih lanjut, sementara statistik inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan atau membuat prediksi tentang populasi yang lebih besar berdasarkan data sampel yang lebih kecil yang melibatkan uji hipotesis dan teori probabilitas. Tujuan dari teknik analisis ini adalah untuk menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan aplikasi Bima Mobile serta menguji pengaruhnya terhadap tingkat kepuasan mahasiswa FISIPOL Universitas Tidar dalam proses pembayaran UKT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga Desember 2025 dan berlokasi di lingkungan kampus Universitas Tidar, dengan responden berasal dari berbagai program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL), Universitas Tidar yaitu, S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Ilmu Hukum, dan S1 Ilmu Komunikasi. Teknik pengumpulan data dilaksanakan secara online melalui *Google Form*, yang berisi kuesioner tertutup berbasis skala Likert lima poin. Jumlah responden yang berhasil dihimpun sebanyak 50 mahasiswa aktif di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL), Universitas Tidar. Berikut table kategori sebaran responden.

Tabel 1*. Frekuensi sebaran jenis kelamin responden*

Kategori	Subkategori	Frekuensi	Persentase	Persentsase Valid	Persentase Kumulatif
Jenis kelamin	Laki-laki	10	20,0	20,0	**20,0**
	Perempuan	40	80,0	80,0	**100,0**
Total		50	100,0	100,0	**100,0**

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Tabel 1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, di mana sebanyak 40 responden (80%) berjenis kelamin perempuan dan 10 responden (20%) berjenis kelamin laki-laki. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengguna aplikasi *mobile banking* di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar didominasi oleh Perempuan.

Dominasi pengguna perempuan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan Maharsi dan Mulyadi (2007) yang menyatakan bahwa tingkat partisipasi perempuan dalam pemanfaatan layanan perbankan digital cenderung lebih tinggi karena faktor kenyamanan dan rasa aman dalam bertransaksi.

Selanjutnya, penelitian Nabila dan Liana (2023) menegaskan bahwa perempuan menunjukkan tingkat kepercayaan yang lebih besar terhadap sistem keuangan digital dibandingkan laki-laki. Hal ini juga didukung oleh Alayda, Nasrun, dan Basir (2025), yang menemukan bahwa mahasiswa perempuan lebih sering memanfaatkan aplikasi *mobile banking* untuk keperluan administratif, seperti pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), karena efisiensi waktu dan kemudahan akses.

Tabel 2. *Frekuensi sebaran umur (dalam tahun) responden*

Kategori	Subkategori	Frekuensi	Persentase	Persentsase Valid	Persentase Kumulatif
Umur (dalam tahun)	18	4	8,0	8,0	**8,0**
	19	28	56,0	56,0	**64,0**
	20	16	32,0	32,0	**96,0**
	23	2	4,0	4,0	**100,0**
Total		55	100,0	100,0	**100,0**

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas responden berusia 19 tahun (56%), diikuti usia 20 tahun (32%), 18 tahun (8%), dan 23 tahun (4%). Temuan ini mengindikasikan bahwa responden berada pada rentang usia produktif mahasiswa awal, yang cenderung memiliki tingkat literasi digital dan adaptasi teknologi yang tinggi.

Menurut Davis (1989) dalam kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)*, kelompok usia muda memiliki kecenderungan lebih cepat dalam mengadopsi teknologi baru karena persepsi terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan manfaat (*perceived usefulness*). Penelitian Pambudi, Roswinanto, dan Meiria (2023) juga menemukan bahwa individu berusia muda menunjukkan intensi penggunaan aplikasi keuangan digital yang lebih tinggi karena persepsi kemudahan yang kuat. Selaras dengan itu, Wijaya dan Witono (2025) menyatakan bahwa generasi muda merupakan segmen pengguna yang paling potensial bagi pengembangan layanan *mobile banking*, karena menilai aplikasi tersebut praktis, efisien, dan sesuai dengan gaya hidup modern.

Tabel 3. *Frekuensi sebaran program studi responden*

Kategori	Subkategori	Frekuensi	Persentase	Persentsase Valid	Persentase Kumulatif
Program Studi	Ilmu Administrasi Negara	37	74,0	74,0	**74,0**
	Ilmu Hukum	7	14,0	14,0	**88,0**
	Ilmu Komunikasi	6	12,0	12,0	**100,0**
Total		55	100,0	100,0	**100,0**

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Tabel 3 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden berasal dari Program Studi Ilmu Administrasi Negara (74%), diikuti Ilmu Hukum (14%) dan Ilmu Komunikasi (12%). Proporsi tersebut mencerminkan dominasi mahasiswa Ilmu Administrasi Negara sebagai pengguna aktif aplikasi *mobile banking* di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar.

Hasil ini sejalan dengan temuan Wulan, Al Fajar, dan Husniah (2025), yang menyebutkan bahwa mahasiswa dari rumpun ilmu sosial lebih adaptif dalam mengintegrasikan teknologi finansial dalam

kegiatan akademik dan administrasi. Putri (2024) juga menambahkan bahwa mahasiswa program studi ekonomi dan administrasi memiliki persepsi positif terhadap penggunaan *digital banking* karena dianggap mampu mempercepat dan mempermudah transaksi keuangan. Lebih lanjut, penelitian Al Rizqi, Aknuranda, dan Rusyidi (2025) menegaskan bahwa aplikasi BIMA Mobile memiliki tingkat *usability* yang tinggi dan mendukung pengalaman pengguna yang baik di kalangan mahasiswa.

Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Konstruk (*Cronbach's Alpha, Composite Reliability, AVE*)

Tabel 4. *Hasil Uji Reabilitas dan Validitas Konstruk (Cronbach's Alpha, Composite Reliability, AVE)*

Construct	Kode	Indikator	Faktor Loading (> 0.7)	Average Variance Extracted (AVE) (> 0.5)	Composite Reability (> 0.7)	Cronbach's Alpha (> 0.5)
ATU	ATU1	Menyukai Penggunaan Aplikasi	0.916	0.794	0.918	**0.913**
	ATU2	Menganggap Penggunaan Sebagai Ide Bagus	0.908			
	ATU4	Memudahkan Proses Pembayaran	0.858			
	ATU5	Puas Dengan Pengalaman Penggunaan	0.880			
AU	AU1	Menggunakan Setiap Kali Membayar UKT	0.816	0.741	0.919	**0.912**
	AU2	Menggunakan Untuk Kebutuhan Lain Juga	0.868			
	AU3	Menggunakan Secara Rutin	0.914			
	AU4	Lebih Memilih Dibanding Metode Lain	0.861			
	AU5	Penggunaan Sudah Menjadi Kebiasaan	0.840			
BI	BI1	Berminat Menggunakan Aplikasi	0.890	0.728	0.915	**0.905**
	BI2	Merekomendasikan Kepada Orang Lain	0.752			
	BI3	Niat Menggunakan	0.922			

Construct	Kode	Indikator	Faktor Loading (> 0.7)	Average Variance Extracted (AVE) (> 0.5)	Composite Reability (> 0.7)	Cronbach's Alpha (> 0.5)
		Di Masa Depan				
	BI4	Keinginan Kuat Untuk Terus Menggunakan	0.834			
	BI5	Menjadikan Aplikasi Pilihan Utama	0.858			
PEOU	PEOU1	Mudah Dipelajari	0.771	0.748	0.918	**0.915**
	PEOU2	Mempermudah Pembayaran	0.919			
	PEOU3	Fitur Mudah Dipahami	0.902			
	PEOU4	Mudah Dikuasai Tanpa Kesulitan Berarti	0.859			
	PEOU5	Mudah Digunakan Secara Keseluruhan	0.867			
PU	PU1	Bermanfaat Untuk Pembayaran	0.852	0.701	0.900	**0.893**
	PU2	Meningkatkan Kemudahan Proses	0.882			
	PU3	Efektif & Efisien (Waktu/Tenaga)	0.826			
	PU4	Menghindari Kesalahan Pembayaran	0.752			
	PU5	Manfaat Besar Secara Keseluruhan	0.67			

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dan validitas konstruk, seluruh indikator dalam penelitian ini menunjukkan nilai *factor loading* lebih besar dari 0,7, nilai *Average Variance Extracted (AVE)* di atas 0,5, serta nilai *Composite Reliability (CR)* dan *Cronbach's Alpha* melebihi 0,7. Nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang sangat baik. Artinya, setiap indikator yang digunakan mampu mengukur konstruk secara konsisten dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner telah memenuhi syarat pengujian instrumen berdasarkan pendekatan *Partial Least Square (PLS)*, sebagaimana dikemukakan oleh Pavlou (2003) bahwa validitas dan reliabilitas

merupakan fondasi utama untuk memastikan stabilitas hasil pengukuran konstruk laten dalam model struktural.

Temuan ini juga memperkuat teori yang dikemukakan oleh McKnight, Choudhury, dan Kacmar (2002), yang menyatakan bahwa keandalan instrumen dalam konteks teknologi digital sangat dipengaruhi oleh konsistensi persepsi pengguna terhadap kepercayaan dan kemudahan sistem. Ketika setiap konstruk menunjukkan korelasi internal yang kuat, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memiliki stabilitas konseptual yang baik. Dengan demikian, indikator seperti *Perceived Ease of Use (PEOU)* dan *Perceived Usefulness (PU)* mampu menggambarkan secara jelas persepsi responden terhadap pengalaman penggunaan aplikasi *mobile banking*.

Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang homogen terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner, yang mencerminkan kesesuaian antara teori dan kondisi empiris di lapangan. Prastyani (2024) menjelaskan bahwa keseragaman persepsi pengguna terhadap indikator yang diuji mencerminkan kredibilitas instrumen dalam mengukur tingkat kepuasan dan kepercayaan pengguna. Hal ini juga menunjukkan bahwa seluruh indikator berkontribusi secara signifikan dalam menjelaskan variabel laten penelitian, sehingga model ini dapat digunakan untuk analisis hubungan antarvariabel secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, hasil pengujian reliabilitas dan validitas konstruk memperkuat dasar metodologis penelitian ini. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen penelitian tidak hanya reliabel secara statistik, tetapi juga memiliki relevansi konseptual dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)*. Dengan demikian, model ini dapat digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap aplikasi *mobile banking* dengan tingkat keandalan yang tinggi.

FORNELL-LARKERCRITERIONRESULTS

Tabel 5. *Hasil Kriteria Fornell-Larker*

	ATU	AU	BI	PEOU	PU
ATU	0.891				
AU	0.763	0.861			
BI	0.825	0.776	0.853		
PEOU	0.820	0.735	0.832	0.865	
PU	0.862	0.657	0.822	0.892	0.837

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui analisis *Partial Least Square (PLS)*, seluruh jalur hubungan antarvariabel menunjukkan nilai *P-Value* < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis penelitian diterima. Jalur dengan pengaruh paling signifikan terdapat pada hubungan antara *Perceived Usefulness (PU)* terhadap *Attitude Toward Using (ATU)* dengan nilai β = 0,862, T = 19,355, dan P = 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat merupakan faktor dominan yang membentuk sikap positif terhadap penggunaan aplikasi *mobile banking*. Dengan demikian, semakin tinggi persepsi manfaat yang dirasakan oleh pengguna, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menggunakan aplikasi tersebut secara berkelanjutan.

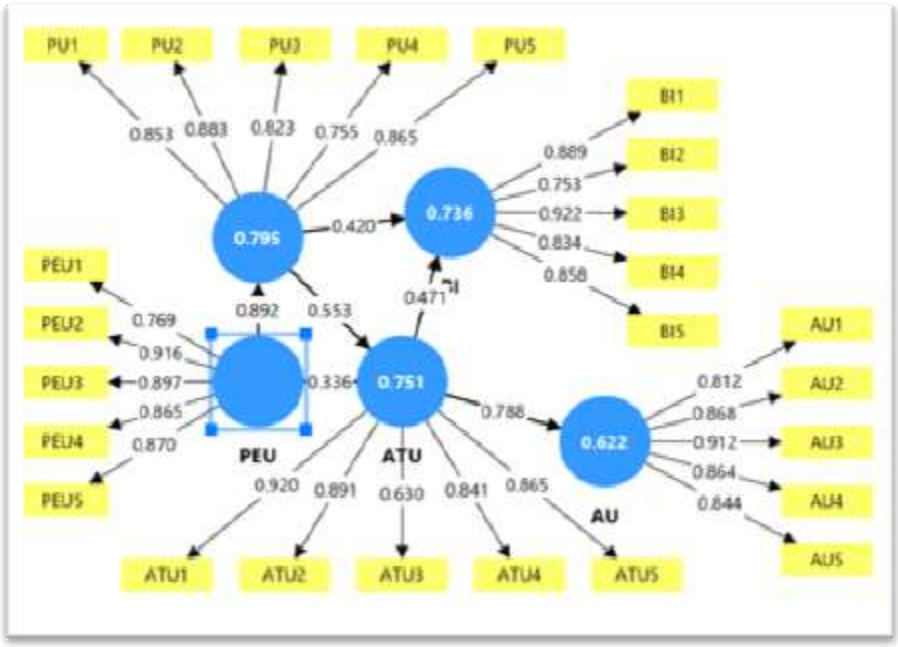
Hasil ini sejalan dengan kerangka teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikemukakan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan kegunaan teknologi memiliki pengaruh langsung terhadap sikap dan niat perilaku pengguna. Penelitian Pambudi, Roswinanto, dan Meiria (2023) turut mendukung temuan ini, di mana kemudahan penggunaan dan manfaat aplikasi menjadi determinan utama dalam meningkatkan minat pengguna terhadap aplikasi keuangan digital. Dalam konteks penelitian ini, aplikasi BIMA Mobile dinilai memberikan manfaat yang signifikan dalam mempermudah proses transaksi pembayaran, khususnya pembayaran UKT bagi mahasiswa.

Lebih lanjut, hubungan antara variabel *Perceived Ease of Use (PEOU)* terhadap *Perceived Usefulness (PU)* juga menunjukkan pengaruh yang kuat dengan nilai β = 0,892 dan T = 17,246. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah suatu aplikasi digunakan, semakin tinggi pula persepsi manfaat

yang dirasakan pengguna. Hasil ini didukung oleh penelitian Al Rizqi, Aknuranda, dan Rusyidi (2025), yang menegaskan bahwa desain antarmuka pengguna yang sederhana dan efisien dapat meningkatkan persepsi kemudahan serta memperkuat kepuasan pengguna terhadap aplikasi BIMA Mobile.

Dengan demikian, hasil uji hipotesis ini membuktikan bahwa seluruh variabel dalam model penelitian saling berhubungan secara signifikan. Variabel *Perceived Usefulness (PU)* terbukti memiliki pengaruh paling besar terhadap sikap dan niat penggunaan, diikuti oleh variabel *Perceived Ease of Use (PEOU)*. Oleh karena itu, peningkatan fitur dan kemudahan penggunaan aplikasi akan berdampak langsung terhadap peningkatan intensi dan frekuensi penggunaan oleh mahasiswa. Keseluruhan hasil ini memperkuat relevansi model TAM dalam menjelaskan perilaku adopsi teknologi di kalangan pengguna muda, khususnya dalam konteks *mobile banking*.

Uji Hipotesis



Gambar 1. *Uji Hipotesis*

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Gambar 1 menunjukkan hasil pengujian model struktural (inner model) yang menggambarkan hubungan kausal antarvariabel dalam kerangka Technology Acceptance Model (TAM). Setiap panah pada model merepresentasikan hipotesis penelitian, sedangkan nilai koefisien jalur menunjukkan arah dan kekuatan pengaruh antarvariabel.

Tabel 6. *Uji Hipotesis*

Hipotesis	Jalur hubugan	β (Original Sample)	T-Value	P-Value	Keterangan
H1	ATU → AU	0.763	12.687	0.000	**Diterima**
H2	ATU → BI	0.455	2.657	0.008	**Diterima**
H3	PEU → PU	0.892	17.246	0.000	**Diterima**
H4	PU → ATU	0.862	19.355	0.000	**Diterima**
H5	PU → BI	0.429	0.195	0.028	**Diterima**

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Hasil pengujian hubungan antarvariabel pada Gambar 1 dirangkum secara kuantitatif dalam Tabel 6. Tabel tersebut menyajikan nilai koefisien jalur (β), nilai T-statistic, dan P-value yang menjadi

dasar dalam menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian. Dengan demikian, Gambar 1 berfungsi sebagai representasi visual model penelitian, sedangkan Tabel 6 memberikan bukti empiris dari setiap hubungan yang diuji.

Berdasarkan Tabel 6, seluruh jalur hubungan antarvariabel menunjukkan nilai P-value < 0,05, sehingga seluruh hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Hubungan paling kuat ditunjukkan oleh pengaruh Perceived Usefulness (PU) terhadap Attitude Toward Using (ATU), yang menegaskan bahwa persepsi manfaat menjadi faktor utama dalam membentuk sikap mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi BIMA Mobile.

H1 : ATU → AU (Sikap terhadap penggunaan memengaruhi penggunaan aktual)
H1 menyatakan bahwa *Attitude Toward Using (ATU)* berpengaruh terhadap *Actual Use (AU)*. Hasil pengujian menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan (β = 0,763; T = 12,687; P = 0,000), sehingga hipotesis dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin positif sikap mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk benar-benar menggunakan aplikasi tersebut dalam aktivitas transaksi. Secara konseptual, hasil ini konsisten dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menempatkan sikap sebagai determinan penting bagi perilaku penggunaan aktual teknologi.

H2 : ATU → BI (Sikap terhadap penggunaan memengaruhi niat berperilaku)
H2 menguji pengaruh ATU terhadap *Behavioral Intention (BI)*. Hasil menunjukkan hubungan positif dan signifikan (β = 0,455; T = 2,657; P = 0,008), sehingga H2 diterima. Ini menegaskan bahwa sikap yang semakin positif terhadap aplikasi akan mendorong niat mahasiswa untuk terus menggunakan dan merekomendasikannya. Pola ini sejalan dengan TAM (Davis, 1989) yang menekankan bahwa sikap merupakan mediator psikologis yang memperkuat intensi adopsi teknologi.

H3 : PEOU → PU (Kemudahan memengaruhi persepsi kegunaan)
H3 menguji hubungan *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness (PU)* dan hasilnya positif serta sangat signifikan (β = 0,892; T = 17,246; P = 0,000), sehingga hipotesis diterima. Artinya, ketika aplikasi dipersepsikan mudah dipelajari dan dioperasikan, pengguna cenderung menilai aplikasi tersebut lebih bermanfaat dalam menunjang kebutuhan transaksi. Hasil ini selaras dengan postulat utama TAM bahwa kemudahan penggunaan membentuk persepsi manfaat, serta didukung temuan penelitian empiris terkait aplikasi keuangan digital yang menunjukkan *ease of use* berkontribusi kuat pada *usefulness*.

H4 : PU → ATU (Persepsi kegunaan memengaruhi sikap)
H4 menyatakan bahwa PU berpengaruh terhadap ATU dan hasil menunjukkan pengaruh positif, kuat, serta signifikan (β = 0,862; T = 19,355; P = 0,000), sehingga H4 diterima. Temuan ini mengimplikasikan bahwa manfaat yang dirasakan (misalnya efisiensi transaksi dan kemudahan pembayaran) merupakan faktor kunci pembentuk sikap positif mahasiswa terhadap aplikasi. Secara teoritis, hal ini konsisten dengan TAM yang menempatkan persepsi kegunaan sebagai prediktor dominan sikap, dan secara praktis dapat dikaitkan dengan pentingnya kualitas pengalaman pengguna (*usability*) dalam memperkuat penilaian positif terhadap aplikasi mobile banking.

H5 : PU → BI (Persepsi kegunaan memengaruhi niat berperilaku)
H5 menguji pengaruh PU terhadap BI. Pada tabel uji hipotesis, hubungan ini dinyatakan signifikan (β = 0,429; P = 0,028) sehingga kesimpulan tabel menyatakan hipotesis diterima. Namun, terdapat ketidakkonsistenan pada nilai T-Value yang tercantum (T = 0,195), karena secara kaidah uji *bootstrapping* PLS umumnya signifikansi p < 0,05 memerlukan T-Value sekitar > 1,96. Karena itu, secara akademis disarankan memeriksa ulang output bootstrapping (kemungkinan salah ketik/tergeser). Terlepas dari itu, secara kerangka TAM, pengaruh PU terhadap BI

memang lazim ditemukan: semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin kuat niat untuk menggunakan teknologi secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan aplikasi BIMA Mobile sebagai sarana pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan terbukti menjadi faktor utama dalam membentuk sikap, niat, serta perilaku penggunaan aktual mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan kerangka Technology Acceptance Model (TAM) yang menegaskan bahwa kemudahan dan manfaat teknologi merupakan determinan utama penerimaan teknologi digital.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa seluruh hubungan antarvariabel dalam model penelitian signifikan. Perceived Usefulness (PU) memiliki pengaruh paling kuat terhadap sikap penggunaan (ATU), yang selanjutnya berdampak pada niat berperilaku (BI) dan penggunaan aktual (AU). Selain itu, Perceived Ease of Use (PEOU) juga berperan penting dalam meningkatkan persepsi manfaat aplikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman pengguna yang sederhana, efisien, dan mudah dipahami dapat meningkatkan intensitas penggunaan aplikasi mobile banking di kalangan mahasiswa.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada mahasiswa FISIPOL Universitas Tidar angkatan 2024, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi ke fakultas atau perguruan tinggi lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas atau universitas lain, serta menambahkan variabel lain seperti kepercayaan, keamanan, dan risiko yang dipersepsikan. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan *mixed method* atau longitudinal untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku adopsi mobile banking dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Al Rizqi, D. N., Aknuranda, I., & Rusydi, A. N. (2025). Evaluasi dan Perbaikan Desain Aplikasi BIMA Mobile Berdasarkan Konsep Usability dan Functional Suitability. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, *9*(5).

Al Rizqi, D. N., Aknuranda, I., & Rusydi, A. N. (2025). Evaluasi dan Perbaikan Desain Aplikasi BIMA Mobile Berdasarkan Konsep Usability dan Functional Suitability. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, *9*(5).

Al Rizqi, D. N., Aknuranda, I., & Rusyidi, A. N. (2025). Evaluasi Dan Perbaikan Desain Aplikasi Bima Mobile Berdasarkan Konsep Usability Dan Functional Suitability. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, *9*(5), 2548–2964. http://j-ptiik.ub.ac.id

Alayda, F. C., Nasrun, M., & Basir, B. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MOBILE BANKING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBAYARAN UANG KULIAH TUNGGAL PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR (STUDI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR). *Jurnal Inovasi Akuntansi dan Keuangan*, *7*(2).

Alayda, F. C., Nasrun, M., & Basir, B. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MOBILE BANKING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBAYARAN UANG KULIAH TUNGGAL PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR (STUDI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR). *Jurnal Inovasi Akuntansi dan Keuangan*, *7*(2).

Damayanti, H., Sunindyo, A., & Wahyuni, M. (2023). Analisis Kebutuhan Nasabah Atas Fitur Aplikasi Bima Mobile Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. *Keunis*, *11*(1), 51. https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.3750

Davis, F. D. (1989). Technology acceptance model: TAM. Al-Suqri, MN, Al-Aufi, AS: Information Seeking Behavior and Technology Adoption, 205(219), 5.

Ekonomi, F., E-mail, U. M. S., Ekonomi, F., & E-mail, U. M. S. (2025). *TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN MOBILE BANKING PADA NASABAH BANK JATENG KANTOR CABANG SUKOHARJO*. *09*(03), 1–9.

Maharsi, S., & Mulyadi, Y. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(1), 18–28. https://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/16812

Marlantika, R. T., & Prahartiwi, L. I. (2025). Analisis Desain Ui/Ux Pada Aplikasi Bima Mobile Bank Jateng Menggunakan Metode Design Thinking. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, *10*(1), 60. https://doi.org/10.36549/ijis.v10i1.364

McKnight, D. H., Choudhury, V., & Kacmar, C. (2002). The impact of initial consumer trust on intentions to transact with a web site: a trust building model. The journal of strategic information systems, 11(3-4), 297-323

Nabila Ayu Wijayanti, & Liana Mangifera. (2023). Peran Penggunaan Mobile Banking dalam Memediasi Financial Behaviour terhadap Financial Well-Being. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, *1*(6), 272–289. https://doi.org/10.54066/jikma.v1i6.1137

Nielsen, J. (1994). Guerrilla HCI: Using discount usability engineering to penetrate the intimidation barrier. Cost-justifying usability, 245-272.

Pambudi, I. A. S., Roswinanto, W., & Meiria, C. H. (2023). Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, dan perceived enjoyment terhadap minat untuk terus menggunakan aplikasi investasi di Indonesia. *Journal of Management and Business Review*, *20*(3), 482-501.

Pavlou, P. A. (2003). Impersonal trust in B2B electronic commerce: A process view. In *The economic and social impacts of e-commerce* (pp. 239-257). IGI Global Scientific Publishing.

Pramudoyo, S., & Tjahjaningsih, E. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Citra Bank Terhadap Kepuasan Nasabah Serta Dampaknya Pada Loyalitas Nasabah Tabungan Bima Bank Jateng Cabang Purwodadi. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, *2*(2), 90–101. https://doi.org/10.58344/locus.v2i2.876

Prastyani, D. (2024). Meningkatkan Kepuasan Nasabah dengan Kualitas Pelayanan, Citra Perusahaan dan Kepercayaan pada Bank Jateng Syariah Cabang Pekalongan. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, *4*(1), 52-59.

Putri, F. A. (2024). ANALISIS PRESEPSI PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL BANKING OLEH MAHASISWA FEBI UNTUK PEMBAYARAN UKT DI UIN GUSDUR. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 107-114.

Santi, D. W., Saputra, I., Putri, N., Yarmunida, M., & Harpepen, A. (2021). Mobile Banking Services Strategy For BRI Syariah Customers (BSI) Bengkulu. *BIMA Journal (Business, Management, & Accounting Journal)*, *2*(2), 185-199.

Syarifa, A. I. N., & Maskur, A. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Jateng Kantor Cabang Pembantu Majapahit. *Jurnal Ilmiah Aset*, *25*(2), 121-126.

Wijaya, A. H., & Witono, B. (2025). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan, Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Jateng Kantor Cabang Sukoharjo. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, *9*(3).

Wulan, N., Al Fajar, M. R., & Husniah, D. (2025). Pengaruh Mobile Banking, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Sikap Tabzir Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bima. *Sibatik Journal | Volume*, *4*(8), 1749–1766. https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK

Yusni, N., & Keri, I. (2024). Perbandingan Pelayanan dan Kemudahan terhadap Kepuasan Mahasiswa Menggunakan BRIVA dan Non-BRIVA. *ISLAMIC BANKING AND FINANCE Учредители: IAIN BONE*, *4*(2), 606-624.